

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menekankan akan permasalahan bagaimana posisi peneliti memandang dan melihat isi komunikasi dengan kualitatif. Serta bagaimana peneliti memberikan makna atau persepsi pada isi sebuah komunikasi dengan berdasarkan pemaknaan simbol-simbol dan memberikan pernyataan simbolis berdasarkan yang terjadi dalam sebuah komunikasi (Machmud, 2018). Selain itu bertujuan untuk mengetahui dan menemukan hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah kejadian yang tergolong sulit dipahami (Sayidah, 2018). Maka oleh dari itu penelitian ini nantinya akan memberikan hasil berupa data deskriptif dengan penjelasan kata tertulis ataupun berdasarkan isi percakapan seperti lisan seseorang yang diamati (Rukajat, 2018).

Dalam permasalahan diatas, pendekatan kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian karena peneliti ingin menjawab dan mengungkapkan bagaimana bentuk menganalisis bagaimana media jurnalisme warga dikelola di tingkat daerah di Indonesia, dengan penekanan khusus pada pengelolaan dan operasional situs web Kampung-Media.com di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Berkaitan dengan tipe pada penelitian, peneliti memilih penelitian

deskriptif. Pada tahap ini peneliti bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau kejadian disekitar yang sedang berlangsung. Baik sekarang maupun yang terjadi dimasa lampau (Machmud, 2018). Peneliti berusaha mendapatkan data dan mendeskripsikan data dengan apa adanya.

Kemudian dasar penelitian yang terapkan terhadap penelitian ialah studi kasus. Melalui proses mengumpulkan informasi baik secara mendalam akan sebuah kasus, seperti kasus yang dilalui oleh seorang individu, kelompok, kelas, atau sekolah (Machmud, 2018). Menggunakan data wawancara mendalam, kuesioner, maupun data arsip dokumen.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan secara daring melalui laman situs kampung-media.com dan tanya jawab virtual dengan pengurus laman tersebut, serta secara luring di Kantor Pusat Kampung Media yang berada tepat di Jalan Banda Sraya, Gang Sakura No. 5, Pondok Indah, Kelurahan Pagutan Barat, Kota Mataram. Adapun waktu penelitian dilakukan pada rentan waktu antara September 2023 hingga Februari 2024.

3.4 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2001) teknik pengambilan sampel penelitian secara garis besar terbagi menjadi dua kategori yakni probability sampling dan non probability sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu probability sampling dan non-probability sampling. Probability sampling melibatkan pemilihan sampel secara acak dari populasi, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang

yang diketahui dan sama untuk dipilih. Hal ini memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga memungkinkan untuk melakukan inferensi statistik. Beberapa metode probability sampling meliputi simple random sampling, stratified random sampling, dan systematic random sampling. Di sisi lain, non-probability sampling tidak melibatkan pemilihan sampel secara acak, sehingga sampel yang diambil mungkin tidak representatif terhadap populasi. Metode-metode ini sering digunakan ketika sulit untuk mendapatkan sampel acak atau ketika penelitian membutuhkan kriteria khusus.

Penelitian ini menggunakan jenis teknik pengambilan sampel penelitian non probability sampling karena pengambilan sampel yang tidak dilakukan secara acak, sampel sudah penulis seleksi untuk memastikan bisa menjadi perwakilan, yang dalam hal ini adalah pihak-pihak yang paling berpengaruh dalam pengelolaan Kampung Media. Jenis Non probability sampling yang penulis lakukan yaitu purposive sampling.

Purposive sampling adalah teknik non-probability sampling di mana peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memilih informan atau kasus yang dianggap paling informatif atau representatif terkait dengan fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada karakteristik khusus dari sampel yang dipilih, seperti keahlian, pengalaman, atau karakteristik demografis yang mendalam, yang diharapkan dapat memberikan wawasan yang dalam terhadap

masalah penelitian yang sedang diinvestigasi. (Sugiyono, 2001). Sehingga peneliti wajib menentukan kriteria dalam mengambil sampel paling sesuai. Sample yang paling memenuhi kriteria peneliti untuk menjawab bagaimana pengelolaan Kampung Media adalah pihak yang paling bertanggung jawab dan paling berpengaruh di dalam manajemen Kampung Media, dalam hal ini yaitu yaitu pendiri dan sekaligus pembina dari Kampung Media, serta pimpinan redaksi dari Kampung Media, spesifiknya yaitu Chief Executive Officer (CEO) dan Manager Operations dari Kampung Media.

3.5 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu faktor yang berperan cukup penting terhadap penelitian. Pasalnya tiap dari penelitian memerlukan informasi berupa data untuk memperlancar jalannya sebuah penelitian. Berhubungan dengan subjek penelitian pada proses ini subjek penelitian berperan sebagai informan yang informasi memiliki nilai berharga penjelasannya objek penelitian berperan menjadi pelaku baik orang lain yang memiliki pemahaman terhadap penelitian (Bungin, 2006).

Subjek penelitian dalam konteks pengumpulan data merujuk pada individu, kelompok, atau entitas yang menjadi fokus utama dalam proses penelitian (Kriyantono, 2014). Mereka adalah pihak yang data atau informasinya dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering kali adalah individu atau kelompok yang diwawancarai secara mendalam untuk memahami pengalaman, pandangan,

atau praktik mereka terkait dengan topik tertentu. Sementara dalam penelitian kuantitatif, subjek penelitian bisa berupa responden survei atau partisipan eksperimen yang memberikan data yang dianalisis secara statistik. Pemilihan subjek penelitian yang tepat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan dapat diandalkan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Nasrudin, 2019).

Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah para pelaksana manajemen dari Kampung Media, yang dalam hal ini secara spesifik yaitu pendiri dan sekaligus pembina dari Kampung Media, serta pimpinan redaksi dari Kampung Media, spesifiknya yaitu Chief Executive Officer (CEO), Chief of Content, Editor in Chief, dan Manager Operations dari Kampung Media. Para pihak tersebut dipilih menjadi subjek penelitian karena peran mereka sangat krusial dalam mengelola dan mengembangkan Kampung Media. Sebagai pendiri dan pembina, mereka bertanggung jawab atas visi, misi, dan arah perkembangan situs jurnalisme warga tersebut. Kehadiran mereka juga mempengaruhi kebijakan strategis dan keputusan penting terkait operasional dan pertumbuhan Kampung Media. Di sisi lain, CEO dan Manager Operations bertanggung jawab atas manajemen sehari-hari dan operasional situs tersebut, termasuk pengelolaan tim, pengembangan konten, dan interaksi dengan pembaca dan kontributor. Dengan demikian, penelitian terhadap mereka penting untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen pengelolaan media dilakukan di Kampung Media, serta dampaknya terhadap kinerja dan perkembangan situs jurnalisme warga tersebut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan teknik dengan studi Pustaka serta wawancara secara mendalam. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap responden dan memastikan tidak keluar dari permasalahan kemudian peneliti juga melakukan pengamatan terhadap responden untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan tanpa mengharapakan perubahan situasi responden.

Percakapan yang dilakukan secara langsung oleh dua belah pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan adalah wawancara mendalam. Melakukan survei kepada suatu yang ingin diketahui keberadaanya adalah wawancara mendalam (*depth interview*). Metode ini memberikan kemungkinan kepada seseorang yang hendak mewawancari orang lain untuk bertanya dengan harapan mendapat informasi terkait fenomena yang akan diteliti (West & Turner, 2008).

Penulis telah melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian yaitu pendiri dan sekaligus pembina dari Kampung Media dalam hal ini adalah Fairuz Abadi, serta pimpinan redaksi dari Kampung Media, spesifiknya yaitu Chief Executive Officer (CEO) yang dalam hal ini adalah Asrobi Abdihi dan Manager Operations dari Kampung Media yang dalam hal ini adalah Fakhrol Azim. Wawancara di lakukan pada 11 Desember 2023 pukul 09.00 WITA hingga pukul 13.00 WITA, serta pada 12 Desember 2023 pada jam yang sama, bertempat di Kantor Pusat Kampung Media yang berada tepat di Jalan Banda Sraya, Gang Sakura No. 5, Pondok Indah,

Kelurahan Pagutan Barat, Kota Mataram.

3.7 Teknik Analisis Data

Berhubungan pada teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti berkenaan dengan penelitian ialah analisis kualitatif. Pemilihan analisis kualitatif terhadap penelitian kualitatif berangkat dari disadarinya sebuah fenomena komunikasi yang berpotensi memiliki kesempatan untuk dapat diamati, diartikan peneliti sebagai orang yang memiliki tujuan untuk melakukan penelitian harus setidaknya memiliki pemahaman akan tujuan penelitian (Machmud, 2018).

Miles & Huberman (2009:16) menyatakan analisis yang bersifat kualitatif memiliki proses sebanyak tiga. Seperti: Koleksi data, kemudian reduksi data/Condensasi data, selanjutnya penyajian data/Display data dan Kesimpulan/Verifikasi (Machmud, 2018).

a) Koleksi data

Mengumpulkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian seperti deksriptif dan reflektif. Kemudian sebagai arsip catatan yang bersifat alami yang ditangkap oleh panca indera seperti telinga untuk mendengar, mata untuk melihat dan menyaksikan secara alamiah tanpa melalui proses pemaknaan. Kemudian tipe lainnya adalah catatan berupa kesan yang tersimpan pada memori yang didapatkan sebelumnya melalui komentar yang berujung pada catatan reflektif.

b) Reduksi data / Condensasi data

Selanjutnya dengan tahap kedua ketika data telah terkumpul ialah memilah data atau informasi yang saling berkaitan makna. Data difokuskan dan diarahkan untuk membantu menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap subyek. Berikutnya disederhanakan dengan sistematis seperti menjabarkan poin urgen yang bersifat penting.

c) Penyajian data / Display data



Keterlibatan peneliti dalam tahap ini dapat dinilai banyak karena tahapan ini merupakan tahapan menyajikan atau menampilkan (*display*) data yang telah diperoleh dan dikumpulkan serta dianalisis sebelumnya karena dalam penelitian kualitatif penelitian diharuskan seperti menata teks bentuk naratif. Kemudian yang menggunakan sistem informasi secara tematik disebut *display*.

d) Kesimpulan / Verifikasi

Setelah semua data terkumpul dengan cukup memadai yang telah disaring melalui proses reduksi data maka selanjutnya adalah mengambil kesimpulan sementara, ketika data yang dikumpulkan dirasa lengkap maka diambil sebuah kesimpulan akhir.

3.8 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa konsep penting terkait dengan uji keabsahan data. Konsep-konsep ini meliputi credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas) seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013). Validitas internal (credibility) mengacu pada kepercayaan terhadap interpretasi data, sementara validitas eksternal (transferability) mencerminkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks atau populasi lain. Reliabilitas (dependability) menunjukkan konsistensi dalam pengumpulan dan analisis data, sedangkan obyektivitas (confirmability) berkaitan dengan netralitas dan ketergantungan data terhadap peneliti. Untuk menguji keabsahan data, penelitian kualitatif sering menggunakan teknik triangulasi, yang dibagi

menjadi beberapa jenis seperti triangulasi sumber dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2013). Triangulasi adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan beberapa metode, data, sumber, atau teori untuk memastikan keabsahan dan keandalan temuan penelitian. Konsep ini berasal dari istilah triangulasi dalam geometri yang menggunakan beberapa titik referensi untuk menentukan posisi atau arah yang akurat (Sugiyono, 2013). Triangulasi sumber memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber yang berbeda, memperkuat keabsahan interpretasi dan temuan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan dapat dipercaya dan mewakili berbagai perspektif atau sudut pandang yang relevan dalam konteks penelitian mereka. Sehingga teknik yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber, dimana peneliti akan membandingkan dan mengecek data dari beberapa sumber yang didapat.